

**PENGARUH EDUKASI KARIES GIGI TERHADAP KONSUMSI
MAKANAN KARIOGENIK PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN
PUCANG GADING KABUPATEN KULON PROGO**

Endah Rahmawati¹, Yhona Paratmanitya², Nindita Kumalawati S²

Email : endahhbt123@gmail.com

Jalan Brawijaya No. 99 Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang: Masalah kesehatan gigi pada anak paling sering adalah karies gigi. Berdasarkan data *National Institution of Health* di Amerika Serikat tahun 2000 sampai 2012 sebanyak 60-90%, kasusnya 5 kali lebih banyak dibandingkan penyakit asma, maka dengan jumlah karies gigi yang sangat banyak perlu adanya edukasi karies gigi. Karies gigi merupakan masalah gigi yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya konsumsi makanan kariogenik, makanan kariogenik adalah makanan yang manis lengket dan mudah hancur yang disukai anak usia sekolah seperti permen, coklat.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh edukasi karies gigi terhadap konsumsi makanan kariogenik pada anak usia sekolah 8-12 tahun di SDN Pucang Gading

Metode Penelitian: Jenis rancangan penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan one group pre test dan post test. Pengambilan data asupan makanan Pre test dilaksanakan 3 kali sebelum intervensi yaitu pada H-7, H-4 dan sesaat sebelum dilakukan intervensi. Pretest ke 3 dilaksanakan bersamaan dengan pemberian edukasi dan post test dilaksanakan pada hari ke 7, 9, 11 hari setelah diberikan perlakuan. Populasi penelitian ini adalah siswa siswi yang berusia 8-12 tahun di SDN Pucang Gading. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 48 siswa dengan menggunakan total sampling.. Data diambil menggunakan kuesioner dan lembar observasi, untuk pemberian intervensi menggunakan SAP (Satuan Acara Penyuluhan). Analisis penelitian ini menggunakan uji wilcoxon.

Hasil : Dari hasil penelitian didapatkan frekuensi konsumsi makanan kariogenik sebelum dilakukan intervensi adalah 7 kali perhari dalam 1 minggu terakhir dan hasil setelah diberikan intervensi adalah 5,5 kali perhari dalam 1 minggu terakhir. Hasil uji statistik signifikan ditandai dengan nilai <0,05

Kesimpulan : Terdapat pengaruh konsumsi makanan kariogenik sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi karies gigi pada anak usia sekolah di SDN Pucang Gading Kulon Progo Yogyakarta

Kata Kunci : Edukasi, Makanan Kariogenik, Anak usia sekolah

1 Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

2 Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

The Effect Of Dental Caries Education To Cariogenic Food Consumption at School –Aged Children in Public Elementary School Pucang Gading Kulon Progo

Endah Rahmawati¹, Yhona Paratmanitya², Nindita Kumalawati S²

Email : endahhbt123@gmail.com

Road Brawijaya No. 99 Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta

Abstrack

Background: The most common dental health problem in children is dental caries. Based on data from the *National Instution of Health in the United States* of 2000 to 2012 as much as 60-90%, the case is 5 times more than asthma disease, then with the number of dental caries that is very much necessary to educate dental caries. Dental caries is a dental problem caused by many factors, one of which is the consumption of cariogenic foods, cariogenic foods are sticky and easily crushed foods favored by school-age children such as candy, chocolate.

Objective: To know the effect of dental caries education on the consumption of cariogenic food in school age children 8-12 years in SDN Pucang Gading

Methods: This study design type is pre-experiment with one group pre test and post test. Intake of food intake data Pre test conducted 3 times before intervention that is on H-7, H-4 and shortly before intervention. The 3rd Pretest is conducted simultaneously with education and post test on 7th, 9th, 11th day after treatment. The population of this study is students aged 8-12 years in SDN Pucang Gading. The sample used in this study were 48 students using total sampling. Data were collected using questionnaires and observation sheets, for the provision of intervention using SAP (Extension Events Unit). Analysis of this study using wilcoxon test.

Result: From the research result, the frequency of cariogenic food consumption before intervention was 7 averages per day in the last 1 week and the result after giving intervention was 5,5 average per day in the last one week. which is marked with significant value <0,05.

Conclusion: There is influence of cariogenic food consumption before and after obtaining dental caries education at school-age children at SDN Pucang Gading Kulon Progo Yogyakarta

Keywords: Education, Kariogenik Food, School-age Children

-
1. Student of University Alma Ata
 2. Lecture of University Alma Ata